

**ANALISIS KEDISIPLINAN GURU TERHADAP PRILAKU SISWA
DI SD INPRES 21 SOWI**

Fitri Neslaka^{1*}, Bentemina Chelsea Naomi Somnof^{2*}, Dwi Putri Irianti^{3}, Demiati Suga^{4**},
Yance Bunai^{5**}, Nelson Dowansiba^{6***}, Anamaria Manggaprouw^{7***}, Aninda Wanimbo^{8***},
Aristanto^{9*}**

* Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Manokwari

** Pendidikan Matematika, STKIP Muhammadiyah Manokwari

** Pendidikan Biologi, STKIP Muhammadiyah Manokwari

Email : fitrineslaka05545@gmail.com, cc0215071@gmail.com,
manggaprouwanna@gmail.com, demiantidemianti05@gmail.com, atikekanandampg20@gmail.com
nelsondowansiba@gmail.com, yancebunaiyance@gmail.com, arispede@gmail.com

ABSTRAK. Guru memiliki peranan penting dalam mendidik siswa, karena mereka memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku siswa. Selama kegiatan magang 3 yang diikuti oleh mahasiswa STKIP Muhammadiyah Manokwari, ditemukan berbagai permasalahan terkait kedisiplinan siswa di kelas dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai permasalahan-permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah, khususnya di dalam kelas, serta cara-cara untuk menyelesaikannya. Pendekatan yang diambil dalam studi ini bersifat deskriptif kualitatif, di mana pengolahan data dilaksanakan dengan cara menyajikan data, mereduksi data, dan melakukan verifikasi atau menarik kesimpulan. Temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa kedisiplinan di SD Inpres 21 Sowi masih perlu diperbaiki, dengan banyak siswa yang sering berbicara, mengganggu teman, meminta izin ke toilet, makan di kelas, serta terlambat masuk. Situasi ini jelas dapat mengganggu proses pembelajaran.

Kata Kunci: Peran guru, kedisiplinan, perilaku

Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan individu serta perkembangan suatu negara. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, guru memiliki peran penting dalam mengatur disiplin siswa, karena mereka berfungsi sebagai teladan dan panutan bagi anak didik. Diharapkan guru dapat menunjukkan praktik yang baik, jujur, dan adil dalam tindakan mereka. Seorang guru perlu menyadari bahwa perilaku mereka akan dicontoh oleh siswa, oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki disiplin yang baik supaya secara tidak langsung mendorong siswa untuk memiliki

disiplin yang sama, dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan disiplin yang baik. (Kurniawati et al., 2023).

Salah satu peran guru dalam pendidikan sangat penting dalam membentuk karakter siswa (Aristanto & Darsinah, 2024). Guru menerapkan pendidikan karakter sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat bersama. Faktor yang mendukung pembentukan karakter siswa adalah pemahaman guru yang mendalam mengenai konsep dan pelaksanaan pendidikan karakter, serta fasilitas dan infrastruktur sekolah yang mendukung dalam proses belajar dan pendidikan karakter. (Aristanto et al., 2024).

Dalam sektor pendidikan di Indonesia, telah ada penerapan mengenai pembentukan karakter. Salah satu elemen dari pendidikan karakter tersebut adalah sikap disiplin. Disiplin mengacu pada tindakan yang mencerminkan keteraturan dan kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan norma yang berlaku. (Prananda et al., 2024). Siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah pasti akan terikat dengan berbagai peraturan dan norma yang diterapkan di lingkungan pendidikan. Ketaatan serta kesadaran siswa terhadap berbagai regulasi dan norma, serta ketentuan lain yang berupaya mengelola sikap siswa, dikenal sebagai disiplin pendidikan. (Hakim et al., 2025; Masrur et al., 2023).

Pandangan lain juga menyatakan bahwa disiplin merupakan suatu hal yang terdapat dalam batin seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan tindakan atau menghindari tindakan sesuai dengan norma dan peraturan yang ada. (Aristanto & Rohma, 2023). Disiplin memiliki peranan yang penting dan diperlukan oleh semua siswa. Disiplin bertindak sebagai fondasi untuk membentuk sikap, tingkah laku, dan norma dalam kehidupan teratur yang akan membawa seorang siswa meraih keberhasilan dalam studinya.

Kedisiplinan di lingkungan sekolah adalah kewajiban dari seluruh warga sekolah guna tercapainya tujuan dari sekolah tersebut. Sekolah menerapkan tata tertib agar siswa dapat memenuhi tuntutan proses pendidikan. Dengan adanya tata tertib di sekolah dapat mengubah perilaku siswa di dalam kelas. SD Inpres 21 Sowi adalah salah satu sekolah yang menjadi tujuan magang 3 bagi kami mahasiswa / mahasiswi STKIP Muhammadiyah Manokwari. Ada terdapat delapan mahasiswa yang pada tahun ini ditugaskan untuk melakukan magang di SD tersebut. Masing-masing mahasiswa mendapatkan tugas untuk mengelola pembelajaran di dalam satu kelas. Ada yang ditugaskan di kelas yang masuknya pagi yaitu kelas 1a, 1b, 1c, 2a, 4c,5b, 6a dan kelas 6b dan ada juga yang ditugaskan

pada kelas yang masuknya siang yaitu kelas 2b, 3a, 3b, 4a, 4b, 5a. dalam pelaksanaannya mahasiswa mengalami kesulitan yang sama selama proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah agar mahasiswa dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah (dalam kelas) dan bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif yang berfokus pada pengumpulan data deskriptif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memahami proses, yaitu menggambarkan segala hal yang berhubungan dengan inti dari penelitian mengenai kedisiplinan guru terhadap perilaku siswa SD Inpres 21 Sowi, dengan tujuan utama menganalisis peran guru dan sikap disiplin yang dilakukan di SD Inpres 21 Sowi. Penelitian ini dilakukan pada 18 Februari – 10 Maret 2025 dengan responden guru di SD Inpres 21 Sowi Manokwari.

Sumber informasi untuk penelitian diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi sebagaimana dijelaskan berikut: (1) Metode observasi adalah cara mengumpulkan informasi dengan melakukan pencatatan yang teliti dan terukur. (2) Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak terkait (Sutama, 2019). (3) Metode dokumentasi merupakan langkah untuk meninjau kembali sumber-sumber informasi dari dokumen yang ada dan dapat dimanfaatkan untuk memperkaya data yang telah ditemukan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data, (4) Verifikasi dan penyimpulan. Setelah memperoleh data melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya dilakukan triangulasi dengan menggunakan teknik triangulasi, yang bertujuan untuk mengecek keabsahan informasi atau membandingkan hasil data dari objek yang diteliti. Kemudian diuji melalui pengujian konfirmabilitas yang berfungsi untuk menguji hasil penelitian terkait dengan proses yang telah dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Pada pelaksanaan magang 3 yang diikuti oleh delapan mahasiswa STKIP Muhammadiyah Manokwari di SD Inpres 21 Sowi Manokwari mendapatkan data bahwa di setiap kelas dimana mahasiswa menjadi pengajar di kelas, selama magang terdapat kondisi yang hampir serupa terkait permasalahan kedisiplinan saat proses pembelajaran berlangsung yaitu keadaan kelas yang dimana

siswanya tidak dapat tertip selama proses belajar mengajar yaitu : 1). siswa sering bercerita selama proses pembelajaran, 2). ada siswa yang suka mengganggu teman yang sedang fokus belajar, 3). ada siswa yang sering ijin ke toilet, 4). ada siswa sering makan dan membuang sampah sembarangan di dalam kelas, 5). terdapat siswa yang sering terlambat masuk ke kelas.

Dalam hal ini sangat mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Dengan hal ini siswa yang tertip selama proses pembelajaran terganggu dan teralihkan konsentrasinya. Hal ini tentunya membuat guru di kelas tidak tinggal diam. Guru sudah melakukan beberapa teguran kepada siswa yang rebut dan mengganggu teman bahkan memberikan tugas tambahan ke pada siswa tersebut dengan harapan siswa lebih fokus dan kelas menjadi tenang. Keadaan tersebut hanya berlangsung beberapa menit saja kemudian terjadi kembali keributan. Hal ini tentunya mengganggu proses belajar di kelas.

Menanggapi situasi tersebut Mahasiswa bersama guru mendiskusikan untuk menemukan jalan keluar dari permasalahan yang ada. Guru menyampaikan bahwa kejadian seperti ini yang telah di ungkapkan diatas sudah sering kali terjadi dan terus berulang. Mahasiswa Bersama guru mencoba mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara guru dan siswa membuat keputusan kdisiplinan dan aturan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pamong dan kepala sekolah maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut yaitu : guru mengajak siswa untuk membuat beberapa aturan di dalam kelas yaitu :

1. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa dilarang untuk bermain (ribut, bercerita, dan menganggun teman)
2. Pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran semua siswa diharap focus dan kosentrasi untuk mengikuti pembelajaran.
3. Semua siswa harus menjaga kebersihan didalam kelas.
4. Semua siswa diharapkan masuk kelas tepat waktu sebelum jam pemberlajaran dimulai.

Itulah beberapa aturan yang telah disepakati Bersama oleh guru dan siswa. Apabila terdapat siswa yang melanggar aturan dan tata tertib di dalam kelas yang telah disepakati bersama dengan guru maka akan diberikan sanksi dan hukuman. Bagi siswa yang bermain dan tidak kosentrasi pada saat pembelajaran di dalam kelas maka akan diberikan hukuman, hukumannya iala berdiri di dekat papan tulis sambil memegang kedua telinga menggunakan kedua tangan selama proses pembelajaran

berlangsung dan menghafal perkalian. Dengan hukuman yang diberikan kepada siswa, maka siswa tidak akan lagi bermain dan rebut di dalam kelas selama proses belajar mengajar dan siswa akan lebih fokus dan konsentrasi untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Hukuman harus memuat nilai-nilai pendidikan yang membantu siswa bertanggung jawab secara sosial, mendorong perilaku yang baik, dan menghindari tindakan yang melanggar aturan. Dan bagi siswa yang suka membuang sampah sembarangan di dalam kelas, dan bagi siswa yang sering terlambat masuk ke kelas bahwa tidak pernah hadir selama proses pembelajaran berlangsung selama 20 hari maka akan diberikan sanksi. Sanksinya berupa denda uang sebesar Rp.2.000 ribu rupiah, akan tetapi uang dari denda tersebut akan dikumpulkan sebagai uang kas kelas (Kollo & Eka Anggraini, 2024).

Adanya penerapan sanksi merupakan suatu hal yang menjadi pendukung dalam meningkatnya disiplin siswa, sanksi dapat memotivasi seorang agar disiplin (Finowa'a & Dakhi, 2024). Dan bagi siswa yang tidak pernah mengikuti proses pembelajaran selama di sekolah maka orang tuanya akan dipanggil dan diberitahuakan tentang apa yang sebenarnya terjadi terhadap siswa tersebut, ini bertujuan untuk memberikan kesempatan terhadap siswa untuk masuk ke sekolah kembali. Akan tetapi apabila tidak berubah dan siswa tersebut masih saja tidak masuk di kelas maka dari pihak sekolah akan membuat surat pengembalian kepada orang tua atau surat pindah.

Dengan adanya hal ini bertujuan untuk membentuk perilaku dan kedisiplinan siswa dengan ada rasa bertanggung jawab selama di kelas maupun di lingkungan sekolah dimana siswa tersebut berada. Bahwa disiplin dapat berperan penting membentuk individu yang berkeunggulan yaitu:

1. Melalui disiplin yang muncul dari kesadaran pribadi, siswa akan mencapai keberhasilan dalam belajar mereka, sementara siswa yang sering melanggar aturan umumnya terhambat dalam mengoptimalkan potensi dan pencapaian mereka.
2. Siswa yang disiplin akan terbiasa mengikuti norma-norma dan nilai-nilai kehidupan, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang teratur dan tertib.
3. Disiplin merupakan cara terbaik bagi siswa untuk meraih kesuksesan dalam studi mereka.

Kesimpulan

Dari beberapa hasil data penelitian tentang kedisiplinan guru terhadap perilaku siswa di Sekolah Dasar Inpres 21 Sowi dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah ketaatan terhadap aturan yang berlaku dan

merupakan tanggung jawab penting dalam pembentukan karakter yang baik. Kedisiplinan memiliki peran yang sangat krusial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, baik di dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran. Untuk itu, kedisiplinan tidak hanya berhubungan dengan kepatuhan terhadap norma, tetapi juga dengan upaya untuk membangun karakter dan sikap yang bertanggung jawab. Faktor yang mempengaruhi disiplin siswa dalam pembelajaran dapat dibagi menjadi faktor internal dan eksternal.

Faktor internal meliputi pemahaman siswa terhadap aturan, nilai, dan norma yang ada, sedangkan faktor eksternal mencakup ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung di sekolah. Untuk meningkatkan kedisiplinan, solusi yang efektif adalah dengan memberikan bimbingan intensif dan pendekatan personal kepada siswa yang kurang disiplin. Pendekatan ini bertujuan untuk membangkitkan kesadaran dari dalam diri siswa, sehingga mereka lebih memahami pentingnya kedisiplinan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran.

Saran

Penerapan kedisiplinan guru di SD Inpres 21 Sowi memiliki dampak signifikan terhadap perilaku siswa. Guru yang konsisten dalam menerapkan aturan disiplin, seperti memberikan contoh yang baik, menerapkan hukuman secara adil, dan berkomunikasi efektif dengan siswa, dapat membantu membentuk karakter siswa yang lebih bertanggung jawab dan patuh terhadap aturan. Selain itu, pendekatan disiplin yang mengintegrasikan empati dan dukungan emosional terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa tidak hanya mematuhi aturan tetapi juga merasa nyaman untuk berkembang secara akademik dan sosial.

Untuk meningkatkan efektivitas kedisiplinan, guru dapat mengadopsi strategi seperti fokus penuh saat memulai pelajaran, intervensi dengan profil rendah untuk menghindari eskalasi konflik, serta penggunaan pesan tegas "*I-Messages*" untuk mengarahkan perilaku siswa. Pendekatan ini tidak hanya membantu menjaga ketertiban di kelas tetapi juga mendorong siswa untuk memahami pentingnya disiplin sebagai bagian dari pembentukan karakter mereka. Dengan demikian, guru di SD Inpres 21 Sowi dapat memainkan peran strategis dalam membangun generasi yang disiplin dan bertanggung jawab melalui metode yang terencana dan berkesinambungan

Daftar Pustaka

- Aristanto, A., & Darsinah, D. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Open Access CC BY Image Lentera Arfak: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2, 46–51.
- Aristanto, A., & Rohma, N. D. (2023). Implementation of character education in mathematics learning in elementary school. In *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan* (Vol. 14, Issue 1). <https://doi.org/10.35335/cendikia.v14i1.4097>
- Aristanto, A., Zahra, S. F., & Mufflihah, S. (2024). Analysis of Teachers' Creativity in Designing and Managing Mathematics Learning in Primary School. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(6), 1685–1693. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6252>
- Finowa'a, S. H., & Dakhi, A. S. (2024). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SMA NEGERI 2 TOMA. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1315>
- Hakim, N., Fasya, M. B., Shofiyyurrohmah, A., & Toteles, A. A. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran. *PANDU Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 45–53. <https://doi.org/10.59966/pandu.v3i1.1622>
- Kollo, N., & Eka Anggraini, A. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar (Vol. 7, Issue 2). <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3846>
- Kurniawati, W., Supriatna, E., Padli, A., Aristanto, A., Murthada, M., & Firdaus, M. (2023). THE TEACHERS' ROLES IN EDUCATIONAL ASPECT OF MERDEKA BELAJAR AT SCHOOLS. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 4(2), 735–741. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1131>
- Masrur, M., Ismiyanti, Y., & Sari, Y. (2023). Analisis Peran Guru Dalam Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa SD Islam Darul Huda Genuksari. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.3.3.246-252>
- Prananda, G., Judijanto, L., Asiyah, D., Cahyono, D., Aristanto, A., & Salahuddin, A. (2024). THE DEVELOPMENTAL PSYCHOLOGY OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS: A LITERATURE REVIEW. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 5(2), 771–780. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1297>
- Sutama. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV. Jasmine.